

**PENERAPAN SIMULASI MITIGASI BENCANA DALAM PEMBELAJARAN IPS
TERPADU UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEBENCANAAN SISWA
KELAS VII DI MTS NEGERI 1 PACITAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



OLEH :

ANISA ASSAFIRA FITRIANI

NIM. 208180011



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

AGUSTUS 2022

Anisa Assafira Fitriani, Risma Dwi Arisona

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

anisaassafira2608@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

arisona@iainponorogo.ac.id

ABSTRACT

Pacitan regency is one of the areas is prone to disaster because it is located in the southern region of Java where disasters often occur, and in Pacitan Regency itself there is a lack of disaster education conducted in schools. So it is necessary to implement this earthquake disaster mitigation simulation at MTs Negeri 1 Pacitan because it is an area prone to earthquake disasters. This study aims to: (1) To find out the Application of Disaster Mitigation Simulation in Integrated Social Studies Learning to Increase Class VII Students Disaster Knowledge at MTs Negeri 1 Pacitan (2) To find out the result of the Application of Disaster Mitigation Simulation in Integrated Social Studies Learning to Increase Class Students Disaster Knowledge VII at MTs Negeri 1 Pacitan. This research method was carried out using Classroom Action Research which was carried out directly and gradually by the researcher during the second cycle. The subjects in this study were 32 student of class VII E MTs Negeri 1 Pacitan. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. There are 4 stages in the sequence of research activities, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. The results of this study indicate that learning activities with the Application of Disaster Mitigation Simulation in Intregated IPS Learning can very well increase students disaster knowledge regarding earthquake disaster mitigation simulation in class VII student of MTs Negeri 1 Pacitan. In cycle I, 8 students achieved KKM with a percentage of 25%. Then in a cycle II to get a score that also reached the KKM there were 23 students with a percentage of 71%. Thus the learning activities in cycle I was 55,78 increasing by 14,06 to 69,84 in cycle II with a total of 32 student with a KKM of 69.

Keywords : Simulation, Disaster Mitigation, Intregated IPS

ABSTRAK

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu daerah yang rawan akan terjadinya bencana karena berada di wilayah selatan jawa yang seringkali terjadi bencana, dan di Kabupaten Pacitan sendiri kurang adanya pendidikan kebencanaan yang dilakukan di sekolah-sekolah. Sehingga perlu di adakannya penerapan simulasi mitigasi bencana gempa bumi ini di MTs Negeri 1

Pacitan dikarenakan termasuk daerah yang rawan terjadi bencana gempa. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan (2) Untuk mengetahui hasil Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara langsung dan bertahap oleh peneliti selama II siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E MTs Negeri 1 Pacitan yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap urutan kegiatan penelitian ada 4 yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu dapat meningkatkan pengetahuan kebencanaan siswa mengenai simulasi mitigasi bencana gempa bumi pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pacitan dengan sangat baik. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM adalah 8 siswa dengan persentase 25%. Kemudian pada siklus II mendapatkan nilai yang juga mencapai KKM terdapat 23 siswa dengan persentase 71%. Dengan demikian kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan pengetahuan kebencanaan siswa. Rata-rata nilai siswa pada siklus I sebanyak 55,78 naik sebanyak 14,06 menjadi 69,84 pada siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 32 dengan KKM 69.

Kata Kunci : Simulasi, Mitigasi Bencana, IPS Terpadu





LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Anisa Assafira Fitriani
NIM : 208180011
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

RISMA DWI PRATIWI, M.Pd
NIP. 199101102018012001

Ponorogo, 12 September 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

ARIF RAHMAN HAKIM, M.Pd
NIP. 198401292015031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Anisa Assafira Fitriani
NIM : 208180011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS
Terpadu untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa
Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022.

telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Ponorogo pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Februari 2023

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Februari 2023

Ponorogo, 23 Februari 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



~~Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.~~
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Ulum Fatmahanik, M. Pd
Penguji 1 : Sofwan Hadi, M. Si
Penguji 2 : Risma Dwi Arisona, M. Pd

()
()
()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Assafira Fitriani
NIM : 208180011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : **Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022**

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 12 September 2022

Penulis



Anisa Assafira Fitriani

NIM. 208180011

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Assafira Fitriani
NIM : 208180011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu
untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs
Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022.

Dengan ini menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 12 September 2022

Yang membuat pernyataan



Anisa
Anisa Assafira Fitriani

NIM. 208180011

BAB I

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat rawan bencana alam yang besar di dunia. Bencana alam seperti gempa bumi, tsunami maupun banjir kerap terjadi di Indonesia tentunya dalam waktu terdekat belakangan ini. Hal ini terjadi karena letak geografis Indonesia berada pada tiga lempeng dunia, yaitu Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik. Dan Indonesia dalam kondisi seperti ini harus menerima dan tidak dapat mengelak dari bencana alam yang terjadi. Dan bagi masyarakat Indonesia, terutama yang berada di wilayah rawan bencana harus siap dan berusaha memahami serta memiliki keterampilan dan pengetahuan kebencanaan untuk memperkecil dampak bencana yang mungkin bisa terjadi kapanpun dan dimanapun. Oleh sebab itu, pengetahuan, pemahaman, kesiapsiagaan dan keterampilan atau yang dikenal dengan mitigasi bencana harus diterapkan sejak dini untuk mengantisipasi berbagai macam bencana dan harus terus menerus diupayakan untuk disosialisasikan kepada masyarakat luas terutama pada daerah yang rawan bencana.¹

Kabupaten Pacitan merupakan daerah yang rawan terjadi bencana dikarenakan wilayahnya yang berada di selatan Jawa. Yang dimana daerah tersebut berpotensi bencana seperti gempa bumi, tsunami maupun banjir. Daerah Selatan Jawa mempunyai tingkat rawan gempa yang cukup tinggi dikarenakan adanya pergerakan lempeng Indo-Australia terhadap lempeng Eurasia. Selain rawan akibat adanya gempa bumi dari tumbukan 2 lempeng, daerah selatan Jawa juga sangat rawan gempa bumi akibat adanya aktivitas sesar yang ada di daratan.²

Selain gempa bumi pada tahun 2017 tepatnya bulan November, Kabupaten Pacitan sempat mengalami banjir dan tanah longsor. Dimana banjir tersebut merupakan banjir yang

¹ Agustiana, I. Gusti Ayu Tri, I. Made Citra Wibawa, and I. Nyoman Tika. "Pengaruh Model Pembelajaran Mitigasi Bencana terhadap Pemahaman dan Keterampilan Siswa." *Jurnal pendidikan dan pengajaran* 46.2 Juli (2013).

² Attirmidzi, Abdurrohman, and Aditya Saputra. "Analisis Tingkat Risiko Bencana Gempabumi Di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur." Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

cukup dasyat dikarenakan curah hujan yang tinggi dan ekstrim di daerah sekitar Kota Pacitan. Sedangkan tanah longsor menimbun beberapa ruas jalan bahkan hingga rumah warga di sekitar daerah-daerah pegunungan. Dikarenakan banjir dan tanah longsor tersebut menimbulkan dampak yang cukup besar bagi masyarakat, diperkirakan sekitar 1700 rumah warga rusak dan 20 orang meninggal dunia dan ratusan orang luka-luka serta terserang penyakit.

Dilihat dari beberapa peristiwa di atas sebenarnya di Kabupaten Pacitan sendiri sudah ada upaya dalam simulasi mitigasi bencana terlebih dapat dikatakan bahwa Kabupaten Pacitan sendiri adalah daerah rawan akan terjadinya bencana. Upaya tersebut pastinya sudah pernah dilakukan di beberapa daerah yang sangat rawan bencana. Seperti di daerah pegunungan yang rawan akan longsor, daerah perkotaan yang rawan akan banjir dan masih banyak peristiwa-peristiwa lainnya. Namun mungkin untuk Pendidikan Kebencanaan di sekolah-sekolah masih minim atau kurang, sehingga pengetahuan tentang kebencanaan bagi siswa masih rendah. Maka dari itu simulasi mitigasi bencana sangat penting diterapkan kepada siswa sejak dini, supaya dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana dan dapat meminimalisir dampak yang terjadi.

Sebelumnya di MTs Negeri 1 Pacitan memang belum ada pendidikan kebencanaan atau simulasi mitigasi bencana, sehingga belum ada data terkait simulasi mitigasi bencana di MTs Negeri 1 Pacitan. Karena dalam mata pelajaran IPS guru tidak hanya berfokus pada materi tersebut. Sehingga siswa kurang akan pengetahuan kebencanaan, dan dari permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan simulasi mitigasi bencana gempa bumi untuk meningkatkan pengetahuan siswa di Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan. Hal tersebut dilakukan terlebih daerahnya yang rawan akan terjadi bencana.

Simulasi merupakan salah satu kegiatan prabencana atau sebelum bencana yang dimana dapat memberikan contoh pembelajaran menggunakan situasi scenario agar peserta didik dapat memahami konsep, prinsip ataupun ketrampilan tertentu dalam upaya simulasi bencana. Simulasi sangat dapat diberikan di sekolah-sekolah karena sekolah merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan kebencanaan.³

Penanganan bencana atau simulasi bencana merupakan proses dinamis, terpadu dan berkelanjutan dimana proses tersebut dapat meningkatkan kualitas serta kapasitas yang berkesinambungan dengan beragam kegiatan seperti mitigasi, pencegahan, kesiapsiagaan, tanggap darurat, evakuasi, rehabilitasi serta pembangunan kembali. Mitigasi sendiri merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengurangi potensi atau dampak negatif yang timbul akibat suatu bencana yang terjadi.⁴

Mitigasi (*mitigate*) merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengurangi bahaya agar dapat meminimalisir kerugian. Mitigasi meliputi aktivitas dan tindakan-tindakan perlindungan yang biasanya diawali dengan persiapan sebelum bencana itu terjadi, menilai bahaya tidaknya suatu bencana, penanggulangan bencana yang berupa penyelamatan, relokasi serta rehabilitasi. Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 131 Tahun 2003, mitigasi adalah kegiatan serta upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengurangi serta memperkecil akibat-akibat yang diakibatkan oleh bencana, mitigasi tersebut meliputi kesiapsiagaan masyarakat saat terjadi bencana, kewaspadaan akan terjadi bencana dan berbagai kemampuan untuk mengatasinya.⁵

³ Barus, Sadaukur. "Penerapan Pola Simulasi Mitigasi Bencana Alam (Gempa Bumi) Pada Guru dan Orang Tua Siswa Di Sekolah Luar Biasa." *Jurnal Keperawatan BSI* 9.1 (2021): 41-48.

⁴ Jokowinarno, Dwi. "Mitigasi bencana tsunami di wilayah pesisir lampung." *Jurnal Rekayasa* 15.1 (2011) : 13-20.

⁵ Maryani, Enok. "Model pembelajaran mitigasi bencana dalam ilmu pengetahuan sosial di sekolah menengah pertama." *Jurnal Geografi Gea* 10.1 (2010): 42-58.

Tujuan mitigasi ini adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, pengurangan risiko bencana untuk jangka waktu yang panjang, dapat mengurangi jumlah korban jiwa, dan menerapkan mitigasi bencana ini semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak buruk yang akan terjadi. Dengan dilaksanakannya mitigasi ini disekolah-sekolah seharusnya perlu adanya pendidikan kebencanaan. Karena penerapan pendidikan mitigasi bencana di tiap sekolah perlu dan sangat penting dilakukan sejak dini, agar dapat memberikan pengetahuan secara mendalam dan kesiapan siswa terhadap tindakan-tindakan apa saja yang perlu dan harus dilakukan sebelum atau pada saat terjadinya bencana alam yang waktu dan kejadiannya tidak terduga serta untuk mengurangi dampak yang terjadi dan yang akan terjadi. Dengan begitu, dapat menunukkan kemampuan berpikir siswa dan bertindak efektif saat terjadinya bencana.⁶

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.⁷ Dalam pembelajaran IPS khususnya materi bencana alam mempelajari mengenai mitigasi bencana yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan pengurangan resiko bencana, mengurangi jumlah korban jiwa dan menerapkan mitigasi semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang terjadi.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti berkeinginan untuk melaksanakan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

⁶ Hayudityas, Beatrix. "Pentingnya penerapan pendidikan mitigasi bencana di Sekolah untuk mengetahui kesiapsiagaan peserta didik." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1.2 (2020): 94-102.

⁷ Herijanto, Budi. "Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam." *Journal of educational social studies* 1.1 (2012).

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.⁸ Penelitian Tindakan Kelas dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan suatu kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas juga dapat mengubah cara mengajar seorang pendidik dan perilaku atau tindakan peserta didik dalam kelas.⁹ Pada penelitian kali ini, memerlukan metode penelitian yang berguna untuk pengumpulan data yang benar. Dalam pengumpulan data bertujuan untuk menelusuri fakta tentang variabel yang akan diteliti. Untuk mencapai tujuan harus mengetahui metode serta langkah-langkah yang benar. Ada satu jenis tindakan yang diamati yaitu simulasi mitigasi bencana sebagai upaya untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan mengambil objek penelitian di kelas VII dengan jumlah sekitar 32 peserta didik.

Metode yang digunakan pada penelitian PTK ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan cara yang sistematis pada gejala yang timbul kepada objek penelitian. Alasan adanya observasi ini ialah agar peneliti bisa menganalisis serta melakukan catatan secara sistematis tentang perilaku individu dan kelompok secara fakta atau langsung, hingga mendapatkan gambaran yang sangat luas dalam masalah yang akan diteliti. Pada metode observasi kali ini, perancangan mengusahakan untuk mengamati secara langsung dalam memeriksa

⁸ Widayati, Ani. "Penelitian tindakan kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6.1 (2008).

⁹ Madya, Suwarsih. "Penelitian Tindakan Kelas." *Bandung: Alfabeta* (2007).

kesesuaian data wawancara dengan data yang terjadi di lapangan. Observasi mencakup bagaimana proses kegiatan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data tentang variabel yang terdiri dari catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulen, prasasti dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini adalah teknik untuk pengumpulan data tidak langsung diarahkan kepada subjek penelitian, tapi lewat dokumen. Dokumen adalah benda mati yang berhubungan dengan suatu kejadian dan aktivitas tersebut. Metode dokumentasi ini diperlukan sebagai upaya untuk memperoleh data tertulis tentang kegiatan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan metode ini bisa digunakan untuk mengecek tentang keserasian data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didik untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dan untuk mengukur, menilai, keberhasilan dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang dimana proses itu dapat menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat dilakukan dengan cara yang sistematis.

BAB II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang simulasi mitigasi bencana ini adalah untuk menambah pengetahuan siswa mengenai simulasi mitigasi bencana yaitu tentang apa saja yang harus dilakukan sebelum, saat dan sesudah terjadinya bencana serta mengukur pemahaman siswa mengenai simulasi mitigasi bencana. Dengan melakukan melakukan praktek simulasi mitigasi bencana yaitu gempa bumi serta mengerjakan soal evaluasi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 1 Pacitan yang berlokasi di Jl. H Samanhudi No. 15, Kelurahan Pacitan, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Hal ini karena lokasinya yang cukup strategis berada di tengah kota Pacitan dan sekolah ini merupakan sekolah dengan daerah rawan terjadi bencana seperti gempa, banjir bahkan tsunami.

Pada hari Senin, 21 Maret 2022 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke MTs Negeri 1 Pacitan dan menemui pihak Tata Usaha (TU) untuk meminta persetujuan untuk melakukan penelitian. Pihak TU mengizinkan dan mengarahkan untuk langsung menemui guru mapel IPS kelas VII yang bersangkutan untuk melakukan penelitian. Peneliti menyerahkan RPP dan menyampaikan bahwa akan melakukan observasi dua kali tatap muka di kelas kepada guru mapel, yaitu menyampaikan materi mengenai simulasi mitigasi bencana dan memberi soal evaluasi kepada siswa selama 2 jam pelajaran. Guru mapel menyambut dengan baik dan memberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai dengan jadwal mapel IPS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan kebencanaan siswa mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari hasil evaluasi pada siklus I dengan presentase 25% meningkat menjadi 71% pada Siklus II. Hal tersebut menunjukkan adanya

peningkatan setelah diterapkannya simulasi mitigasi bencana gempa bumi. Adapun peningkatan pengetahuan siswa pada tabel di bawah ini :

Pengetahuan Kebencanaan siswa dari siklus I sampai siklus II

| Variabel yang diamati | Siklus I | | Siklus II | |
|-------------------------------|--------------------------|-----|--------------------------|-----|
| | Jumlah siswa yang tuntas | % | Jumlah siswa yang tuntas | % |
| Pengetahuan Kebencanaan Siswa | 8 | 25% | 23 | 71% |

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I sampai siklus II dapat dikatakan bahwa pengetahuan kebencanaan siswa dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari pengetahuan kebencanaan siswa disetiap siklus dan dapat dilihat pada tabel di atas. Pada siklus I jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas berjumlah 8 siswa dengan persentase 25%. Kemudian pada siklus II jumlah siswa yang tuntas berjumlah 23 siswa dengan persentase 71%.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari siklus I sampai dengan siklus II cukup mengalami peningkatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan Simulasi mitigasi bencana pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Faktor penyebab peningkatan pengetahuan kebencanaan siswa yang pada siklus I hanya 25% naik sebanyak 46% menjadi 71% pada siklus II disebabkan karena semangat dan antusias siswa dalam pembelajaran simulasi mitigasi bencana gempa bumi. Dimulai dengan siswa yang hadir dalam pembelajaran lengkap sebanyak 32 siswa, mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran sampai kegiatan evaluasi dan aktif saat pembelajaran berlangsung.

**Rata-Rata Nilai Peningkatan Pengetahuan Kebencanaan Siswa
Dari Siklus I sampai Siklus II**

| Jumlah Siswa | Rata-rata nilai | |
|--------------|-----------------|-----------|
| | Siklus I | Siklus II |
| 32 | 55,78 | 69,84 |



BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran IPS Terpadu untuk Meningkatkan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh kesimpulan. Penerapan Simulasi Mitigasi Bencana dapat meningkatkan pengetahuan kebencanaan siswa kelas VII E MTs Negeri 1 Pacitan. Dimana penerapan simulasi mitigasi bencana ini dilaksanakan selama II siklus yang dilaksanakan dengan melakukan atau mempraktekkan simulasi mitigasi bencana gempa bumi kepada siswa secara langsung yang dilanjutkan dengan evaluasi.

Dari hasil evaluasi siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dibuktikan dengan ketuntasan siswa dalam pengetahuan kebencanaan saat mengerjakan soal evaluasi, yang dimana evaluasi ini menghasilkan fakta dari jumlah 32 siswa pada Siklus I hanya 8 siswa atau 25% siswa yang tuntas dalam evaluasi simulasi mitigasi bencana dan di Siklus II mengalami peningkatan yang meningkatkan sebanyak 46% menjadi 23 siswa yang tuntas atau 71% siswa dari jumlah keseluruhan. Rata-rata nilai siswa pada siklus I sebanyak 55,78 naik sebanyak 14,06 menjadi 69,84 pada siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 69.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I. Gusti Ayu Tri, I. Made Citra Wibawa, and I. Nyoman Tika. "Pengaruh Model Pembelajaran Mitigasi Bencana terhadap Pemahaman dan Ketahananmalangan Siswa." *Jurnal pendidikan dan pengajaran* 46.2 Juli (2013).
- Attirmidzi, Abdurrohman, and Aditya Saputra. "Analisis Tingkat Risiko Bencana Gempabumi Di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur." Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Barus, Sadaukur. "Penerapan Pola Simulasi Mitigasi Bencana Alam (Gempa Bumi) Pada Guru dan Orang Tua Siswa Di Sekolah Luar Biasa." *Jurnal Keperawatan BSI* 9.1 (2021): 41-48.
- Hayudiyas, Beatrix. "Pentingnya penerapan pendidikan mitigasi bencana di Sekolah untuk mengetahui kesiapsiagaan peserta didik." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1.2 (2020): 94-102.
- Herijanto, Budi. "Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam." *Journal of educational social studies* 1.1 (2012).
- Jokowinarno, Dwi. "Mitigasi bencana tsunami di wilayah pesisir lampung." *Jurnal Rekayasa* 15.1 (2011) : 13-20.
- Madya, Suwarsih. "Penelitian Tindakan Kelas." *Bandung: Alfabeta* (2007).
- Maryani, Enok. "Model pembelajaran mitigasi bencana dalam ilmu pengetahuan sosial di sekolah menengah pertama." *Jurnal Geografi Gea* 10.1 (2010): 42-58.
- Widayati, Ani. "Penelitian tindakan kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6.1 (2008).